

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran, atau perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah, dan lain sebagainya) (Departemen Pendidikan Nasional; Pusat Bahasa (Indonesia), 2008). Indonesia sebagai salah satu negara multikultur terbesar di dunia secara sosial maupun geografis merupakan negara dengan kekayaan suku, bahasa dan budaya. Indonesia sendiri memiliki 746 bahasa daerah di samping bahasa nasionalnya yaitu bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008), salah satu dari bahasa daerah yang ada di Indonesia merupakan bahasa daerah yang berasal dari provinsi paling selatan di pulau Sumatera yaitu provinsi Lampung, yang bernama Bahasa Lampung

Menurut (MS et al., 1985) Bahasa Lampung adalah salah satu bahasa daerah yang hidup dan dipakai oleh penduduk asli Lampung sebagai alat komunikasi antar anggotanya baik dalam pergaulan sehari-hari maupun dalam upacara adat. Bahasa Lampung ini dibagi menjadi 2 dialek, yaitu dialek api dan dialek *nyo*, atau *biasa* disebut dialek A dan O, pembagian dialek ini terjadi karena perbedaan letak geografis masyarakat Lampung dimana dialek api adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Lampung yang berada di daerah non-pesisir sedangkan dialek *nyo* digunakan oleh masyarakat Lampung yang berada di daerah pesisir.

Dengan semakin berjalannya waktu Bahasa yang merupakan fungsi utama komunikasi antar manusia menjadi sangat fundamental dalam kehidupan, namun seiring berjalannya waktu pula semakin banyak budaya-budaya yang masuk ke dalam suatu daerah, dengan masuknya budaya tersebut, maka bahasa juga masuk terbawa masuk sehingga mulai menggeser bahasa asli dari daerah tersebut. Kasus ini juga terjadi dengan Bahasa Lampung, dimana pada provinsi Lampung sendiri memiliki banyak budaya luar yang berdatangan dan membuat Bahasa Lampung mulai ditinggalkan oleh anak muda, karena masalah ini juga penulis ingin memelihara Bahasa Lampung agar tetap dapat dikenal oleh anak muda dan masyarakat luas.

Dewasa ini dengan maraknya teknologi yang mengedepankan bahasa sebagai fungsi utamanya, dimana salah satunya adalah teknologi penerjemah bahasa satu dan lainnya, penulis menyadari bahwa dengan penggunaan Bahasa sebagai fungsi utama sebuah teknologi, maka pelestarian Bahasa Daerah juga dapat dilakukan dengan penerapan Bahasa Daerah kedalam sebuah teknologi.

Penulis juga menyadari bahwa masih sedikit sekali mesin penerjemah yang menerjemahkan bahasa daerah terutama bahasa Lampung sampai pada saat penelitian ini dilakukan. Sehingga sebagai bagian dari penelitian dosen di Universitas Teknokrat Indonesia yang membuat mesin penerjemah Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia, penulis mengambil bagian sebagai pembuat model pendeteksi bahasa yang di *input*-kan dimana model ini akan mendeteksi apakah bahasa tersebut merupakan Bahasa Lampung dialek A atau Bahasa Indonesia.

Sebagai manusia, kita dapat dengan mudah mengenali suatu bahasa yang sudah diketahui, dikarenakan otak manusia bekerja dengan menyimpan dan menganalisa ingatan masa lalu, lalu menerima informasi yang berguna agar dapat mengerti dan mengenali situasi, atau bahasa yang digunakan. Namun pada komputer tidak memiliki fungsi untuk menyimpan dan menganalisa bahasa ataupun untuk menyimpan informasi tentang ingatan masa lalu, oleh karena itu dibutuhkan sebuah rangkaian ingatan dalam bentuk *file* atau model yang sudah di latih (*training*) untuk mendeteksi pola bahasa ataupun informasi sesuai dengan metode *training* yang digunakan oleh karena itu penulis memutuskan untuk melatih sebuah model untuk mendeteksi Bahasa Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *RNN(Reccurent Neural Network)* sebagai acuannya dimana cara kerja metode ini adalah dengan cara menyimpan, dan menerima informasi berguna dari masa lalu dan digunakan untuk menganalisa *inputan* sekarang yang disebut *Reccurent Neural Network (RNN)* (Liu et al., 2020). Penulis memutuskan melakukan penelitian ini dengan menggunakan arsitektur *RNN* dikarenakan kalimat merupakan urutan dari kata-kata yang berurutan sehingga menciptakan sebuah arti yang bermakna dan metode *RNN* merupakan jenis *neural network* yang sangat baik dan efektif dalam pemrosesan data sekuensial dimana sampel diproses secara berurutan, salah satu contohnya merupakan rangkaian atau pola kata-kata dalam penerjemahan bahasa.

Python merupakan bahasa pemrograman *open source*, dimana semua orang dapat menggunakan *python* secara gratis, sintaks *python* juga relatif sederhana dan mudah dibaca, serta mudah digunakan serta dukungan *python* dalam modularitas

dan skalabilitas, *python* juga dikenal memiliki *library* yang luas dalam hal pemrosesan data (Aman & Mayank, 2017).

Oleh karena alasan yang telah dijabarkan maka penulis memutuskan metode yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *RNN(Reccurent Neural Network)* dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemograman *python*.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan maka penelitian ini akan berfokus pada penyelesaian masalah:

- Bagaimakah mendeteksi Bahasa Lampung dengan menggunakan metode *Reccurent Neural Network* dan *python*?
- Bagaimanakah hasil mendeteksi Bahasa Lampung dengan menggunakan metode *Reccurent Neural Network* dan *python*?

1.3. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul yang tertera, peneliti memberikan Batasan pada penelitian ini agar tidak menyimpang dari objek dan tujuan pembahasan yang diinginkan. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membuat Program yang mendeteksi masukan berupa teks Bahasa Indonesia atau teks Bahasa Lampung dialek A.
2. Model akan di-*train* dengan bahasa pemrograman *python*.
3. Program akan di *deploy* menggunakan web.

4. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
- Data Bahasa Lampung : 3000 kalimat.
 - Data Bahasa Indonesia : 3000 kalimat.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan program pendeteksi bahasa lampung dengan menggunakan metode *RNN* dan *python* yang mampu membedakan Bahasa Lampung dialek A atau Bahasa Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat melestarikan bahasa lampung dan menerapkan bahasa lampung pada teknologi mesin penerjemah dan menjadi salah satu bagian dari penelitian dosen Universitas Teknokrat Indonesia tentang kamus Bahasa Lampung.